



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KEPATUHAN PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN
PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 DAN PAJAK
PENGHASILAN PASAL 26 DENGAN MENERAPKAN E-BUPOT
UNIFIKASI (STUDI KASUS PADA PT AJC)**

Disusun Oleh:

RATU INTAN

2004431054

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**ANALISIS KEPATUHAN PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN
PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 DAN PAJAK
PENGHASILAN PASAL 26 DENGAN MENERAPKAN E-BUPOT
UNIFIKASI (STUDI KASUS PADA PT AJC)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Akuntansi

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**
Disusun oleh:
RATU INTAN
2004431054

PROGRAM STUDI AKUNTANSI KEUANGAN

PROGRAM SARJANA TERAPAN

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

2024



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Intan

NIM : 2004431054

Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa yang dituliskan di dalam Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan (plagiasi) karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di dalam Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Depok, 22 Juli 2024



Ratu Intan

NIM. 2004431054



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ratu Intan
NIM : 2004431054
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan Menerapkan E-Bupot Unifikasi (Studi Kasus Pada PT AJC)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Lia Ekowati, S.Sos., MPA. ()
Anggota Penguji : Ni Made Sri Wardani, S.E., M.Ak ()

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 22 Juli 2024

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.

NIP. 196404151990032002

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ratu Intan
NIM : 2004431054
Jurusan/Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kepatuhan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan Menerapkan E-Bupot Unifikasi (Studi Kasus Pada PT AJC)

Disetujui oleh Pembimbing

Ni Made Sri Wardani, S.E., M.Ak

NIP. 198106122023212035

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA

Diketahui Oleh

KPS Program Studi

Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CPIA.

NIP. 196302031990031001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala anugerahnya yang telah memungkinkan penyelesaian proposal skripsi dengan judul “Analisis Kepatuhan Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan Menerapkan E-Bupot Unifikasi (Studi Kasus Pada PT AJC)”.

Proposal penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir jurusan akuntansi keuangan terapan di Politeknik Negeri Jakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta.
2. Bapak Yusep Friya Purwa Setya, S.E., M.Ak., CPIA, selaku Ketua Program Studi D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu Ni Made Sri Wardani, S.E., M.Ak., selaku dosen pembimbing penulisan proposal penelitian yang telah memberikan bantuan serta saran sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
4. PT AJC yang telah memberikan kesempatan untuk bisa melakukan penelitian ini.
5. Kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan serta doa kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman penulis yang senantiasa memberikan doa dan dukungan selama penyusunan proposal penelitian ini.
7. Serta berbagai pihak yang sudah berkontribusi dalam penyusunan proposal ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proposal yang telah disusun masih memiliki ruang untuk perbaikan. Dengan demikian penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga dapat meningkatkan kualitasnya di masa mendatang.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Bekasi, 05 April 2024



Ratu Intan

NIM. 2004431054



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Intan
NIM : 2004431054
Program Studi : D4 Akuntansi Keuangan
Jurusan : Akuntansi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kepatuhan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 dengan Menerapkan E-Bupot Unifikasi (Studi Kasus Pada PT AJC)”

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 22 Juli 2024

Yang menyatakan

(Ratu Intan)



ANALISIS KEPATUHAN PERHITUNGAN, PENYETORAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 DAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 26 DENGAN MENERAPKAN E-BUPOT UNIFIKASI (STUDI KASUS PADA PT AJC)

Oleh

Ratu Intan

Program Studi Akuntansi Keuangan Terapan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepatuhan dalam proses perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 serta implementasi e-Bupot Unifikasi pada PT AJC. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data perhitungan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dari bulan Januari hingga Desember 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Data yang diolah peneliti adalah data primer yang diperoleh dari wawancara dengan staf konsultan pajak PT AJC dan data sekunder yang diperoleh dari jurnal dan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data mengenai PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 dari PT AJC melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis untuk melihat kesesuaiannya dengan regulasi perpajakan yang berlaku untuk nantinya ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perhitungan, penyeteroran, dan pelaporan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 pada PT AJC dengan menggunakan e-Bupot Unifikasi masih belum sepenuhnya sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Meskipun demikian, implementasi e-Bupot Unifikasi telah memberikan manfaat dalam hal efisiensi waktu dan fleksibilitas pelaporan pajak.

Kata Kunci: PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, Perhitungan, penyeteroran, pelaporan, e-Bupot Unifikasi

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



ANALYSIS OF COMPLIANCE IN THE CALCULATION, PAYMENT, AND REPORTING OF INCOME TAX ARTICLE 23 AND INCOME TAX ARTICLE 26 WITH THE IMPLEMENTATION OF E-BUPOT UNIFICATION (CASE STUDY AT PT AJC)

By

Ratu Intan

Bachelor of Applied Financial Accounting Study Program

ABSTRACT

The purpose of this study is to assess the compliance in the processes of calculating, depositing, and reporting Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26, as well as the implementation of the e-Bupot Unification at PT AJC. The research uses data on the calculation of Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 from January to December 2023. The method used in this study is descriptive qualitative analysis. The data processed by the researcher includes primary data obtained from interviews with PT AJC's tax consultant staff and secondary data obtained from journals and previous studies relevant to this research. The researcher gathered data on Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 from PT AJC through interviews, observation, and documentation. This data was then analyzed to determine its compliance with the applicable tax regulations, leading to the study's conclusions. The results indicate that the processes of calculating, depositing, and reporting Income Tax Article 23 and Income Tax Article 26 at PT AJC using e-Bupot Unification are not yet fully compliant with the applicable tax regulations. Nevertheless, the implementation of e-Bupot Unification has provided benefits in terms of time efficiency and flexibility in tax reporting.

Keywords: *Income Tax Article 23, Income Tax Article 26, Calculation, Payment, Reporting, e-Bupot Unification*

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



DAFTAR ISI

| | |
|---|----------|
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah Penelitian | 5 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 6 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.5 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 9 |
| 2.1 Pajak Penghasilan Pasal 23 | 9 |
| 2.1.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 23..... | 9 |
| 2.1.2 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 23 | 9 |
| 2.1.3 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 23..... | 10 |
| 2.1.4 Objek Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 | 10 |
| 2.1.5 Pengecualian Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23 | 11 |
| 2.1.6 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 23..... | 12 |
| 2.1.7 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 23 | 12 |
| 2.2 Pajak Penghasilan Pasal 26 | 14 |
| 2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 26 (PPh Pasal 26)..... | 14 |
| 2.2.2 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Pasal 26 | 14 |
| 2.2.3 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 26..... | 15 |
| 2.2.4 Subjek Pajak Penghasilan Pasal 26..... | 15 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

| | |
|--|-----------|
| 2.2.4 Objek Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 26 | 15 |
| 2.2.5 Tarif Pajak Penghasilan Pasal 26 | 16 |
| 2.3 Dasar Hukum Pajak Penghasilan Unifikasi (PPh Unifikasi)..... | 17 |
| 2.4 Elektronik Bukti Potong Unifikasi (e-Bupot Unifikasi)..... | 17 |
| 2.5 Syarat dan langkah-langkah penggunaan e-Bupot Unifikasi. | 18 |
| 2.6 Surat Pemberitahuan Pajak Unifikasi (SPT Unifikasi) | 20 |
| 2.7 Kepatuhan Wajib Pajak | 20 |
| 2.8 Penelitian Terdahulu | 21 |
| 2.9 Kerangka Pemikiran | 28 |
| BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN | 29 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 29 |
| 3.2 Subjek dan Objek Penelitian | 29 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian | 30 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian | 31 |
| 3.5 Metode Analisis Data | 31 |
| BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 34 |
| 4.1 Hasil Penelitian..... | 34 |
| 4.1.1 Gambaran Umum PT AJC | 34 |
| 4.1.2 Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 pada PT AJC | 35 |
| 4.1.3 Implementasi e-Bupot Unifikasi pada PT AJC..... | 41 |
| 4.2 Pembahasan | 42 |
| 4.2.1 Analisis Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 pada PT AJC | 42 |
| 4.2.2 Analisis Implementasi e-Bupot Unifikasi pada PT AJC | 47 |
| 4.2.3 Analisis Kepatuhan PT AJC terhadap pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26. | 49 |
| BAB 5 PENUTUP..... | 52 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 52 |
| 5.2 Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 54 |
| LAMPIRAN..... | 57 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| Tabel 4. 1 Data perhitungan PPh Pasal 23 yang dipotong oleh PT AJC pada periode Januari hingga Desember tahun 2023 | 36 |
| Tabel 4. 2 Data perhitungan PPh Pasal 26 PT AJC periode Januari sampai Desember 2023..... | 37 |
| Tabel 4. 3 Data penyeteroran PPh Pasal 23 yang dipotong oleh PT AJC pada periode Januari hingga Desember tahun 2023 | 38 |
| Tabel 4. 4 Data penyeteroran PPh Pasal 26 PT AJC periode Januari sampai Desember 2023:..... | 39 |
| Tabel 4. 5 Data Pelaporan PPh Pasal 23 PT AJC periode Januari sampai Desember 2023..... | 40 |
| Tabel 4. 6 Data pelaporan PPh Pasal 26 yang dipotong oleh PT AJC pada periode Januari hingga Desember tahun 2023 | 41 |
| Tabel 4. 7 KMK Tarif Bunga Berdasarkan Pasal 9 ayat 2A Pada bulan Januari sampai dengan Desember 2023..... | 44 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 2. 1 Langkah-langkah penggunaan e-Bupot Unifikasi..... | 19 |
| Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran..... | 28 |
| Gambar 4. 1 Struktur organisasi PT AJC | 35 |





DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Data Perhitungan PPh Pasal 23 PT AJC pada bulan Desember 2023 | 57 |
| Lampiran 2 Data Perhitungan PPh Pasal 26 PT AJC pada bulan Desember 2023 | 58 |
| Lampiran 3 Contoh format import PPh Unifikasi (<i>Sheet</i> 42152223) | 58 |
| Lampiran 4 Contoh format import PPh Unifikasi (<i>Sheet</i> NR)..... | 58 |
| Lampiran 5 Contoh format import PPh Unifikasi (<i>Sheet</i> Dasar Pemotongan) | 59 |
| Lampiran 6 Contoh format import PPh Unifikasi (<i>Sheet</i> Ref Daftar Kode Bukti Potong)..... | 59 |
| Lampiran 7 Contoh format import PPh Unifikasi (<i>Sheet</i> Ref Daftar Kode Negara) | 59 |
| Lampiran 8 Contoh format import PPh Unifikasi (<i>Sheet</i> Ref Jenis Dokumen Referensi)..... | 60 |
| Lampiran 9 Hasil cetak kode billing PPh Pasal 23 pada masa pajak April 2023.. | 61 |
| Lampiran 10 Hasil cetak kode billing PPh Pasal 26 pada masa pajak April 2023 | 62 |
| Lampiran 11 Hasil Cetak SPT Induk pada masa pajak Februari 2023 | 63 |
| Lampiran 12 Hasil Cetak SPT Induk menggunakan e-Bupot Unifikasi pada masa pajak Februari 2023..... | 64 |
| Lampiran 13 Pertanyaan Wawancara kepada Staf konsultan pajak PT AJC | 65 |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan iuran wajib yang harus dibayarkan oleh setiap individu yang memiliki penghasilan diatas Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). Peran pajak sangat krusial bagi negara karena sebagian besar pengeluaran untuk pembangunan bersumber dari pajak. Kontribusi keuangan yang dibayarkan oleh wajib pajak akan disalurkan ke kas negara, lalu dialokasikan melalui undang-undang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendukung program-program yang dikelola oleh pemerintah pusat dan daerah (Komariyah, 2019).

Nainggolan (2023) menyatakan pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi Indonesia. Terlihat dari anggaran pendapatan dan belanja negara 2021 menunjukkan bahwa sekitar 82% dari total pendapatan dalam APBN 2021 direncanakan berasal dari penerimaan perpajakan, dengan rencana penerimaan perpajakan sebesar Rp1,444 triliun dari total rencana pendapatan negara sebesar Rp1,743 triliun. Jika dilihat dari data Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) Tahun Anggaran 2020 yang telah diaudit menunjukkan bahwa realisasi penerimaan dari sektor perpajakan mencapai Rp1,285 triliun, yang menyumbang lebih dari 79% dari total penerimaan negara Indonesia pada tahun 2020. Lebih spesifik lagi, realisasi penerimaan pajak penghasilan tahun 2020 mencapai Rp594 triliun, yang merupakan sekitar 46% dari total realisasi penerimaan perpajakan. Jadi pada data ini menegaskan bahwa pajak penghasilan memiliki peran yang besar dan signifikan dalam pendapatan negara, terutama dalam konteks penerimaan perpajakan.

Pajak Penghasilan adalah pajak yang dikenakan pada subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak tertentu (Komariyah, 2019). Salah satu pajak penghasilan tersebut yaitu pada PPh Pasal 23 dan Pasal 26. Pajak penghasilan Pasal 23 merupakan pajak penghasilan yang dikenakan atas penghasilan Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) atau Bentuk Usaha Tetap (BUT) yang menerima atau memperoleh penghasilan yang berasal dari modal, penyerahan jasa, atau penyelenggara kegiatan lainnya yang tidak termasuk

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

dalam pemotongan PPh Pasal 21 (Setyawardana et al., 2021). Sedangkan PPh Pasal 26 merupakan pajak yang dikenakan atas Wajib Pajak Orang Pribadi Luar Negeri maupun Wajib Pajak Badan Luar Negeri selain BUT yang memperoleh penghasilan dari Dividen, Bunga (*Interest*), Royalti, Hadiah, Penghargaan serta pensiun dan pembayaran berkala lainnya yang bersumber dari Indonesia (Munajat et al., 2023).

Sistem pemungutan pajak di Indonesia mengikuti prinsip pemungutan pajak yang terdiri dari *self assessment system*, *official assessment system* dan *Withholding system*. Prinsip pajak yang digunakan pada PT AJC ialah prinsip *withholding system*. *Withholding system* adalah suatu metode yang memberikan wewenang kepada pihak ketiga untuk memotong dan memungut besarnya pajak terutang oleh wajib pajak (Midu & Fitrawansyah, 2023). Pihak ketiga ini disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan perpajakan, keputusan presiden, serta peraturan lain yang terkait dengan pemotongan dan pengumpulan pajak, penyetoran, dan pajak yang dapat dipertanggungjawabkan melalui sarana perpajakan yang tersedia (Komariyah, 2019). Perhitungan, pemotongan, dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pasal 26 harus dilakukan dengan teliti untuk mencegah terjadinya kesalahan yang dapat berpotensi merugikan Wajib Pajak, seperti sanksi dari instansi pajak atau kerugian untuk negara dikarenakan terjadinya penurunan penerimaan pajak.

Dalam praktiknya wajib pajak sering menghadapi kendala dan permasalahan terutama dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang terkait dengan pelaporan dan pembayaran pajak. Fenomena umum dimasyarakat saat ini adalah ketidaktahuan dan kurangnya pemahaman wajib pajak tentang perpajakan, serta adanya pandangan negatif terhadap pajak. Hal ini menyebabkan masyarakat enggan membayar pajak karena takut pajak yang telah dibayarkan akan disalahgunakan oleh pejabat yang tidak bertanggung jawab (Wulandari, 2021).

Pesatnya kemajuan teknologi saat ini, pemerintah terus berupaya meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan pendapatan pajak. Menurut Kementerian keuangan pada tahun 2023 menegaskan bahwa salah satu sumber alasan utama pajak mayoritas pendapatan negara Indonesia berasal dari pajak. Menurut Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani, pendapatan pajak pada bulan April 2023 mencapai Rp688,15 triliun, yang merupakan 40,05% dari

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

target pendapatan pajak tahun 2023 sebesar Rp1,718 triliun. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus melakukan inovasi dan reformasi dalam sistem layanan pajak internal yang berbasis elektronik seperti e-Bupot, *e-registration*, *e-filing*, *e-billing* dan *e-spt* yang berguna untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dalam penerimaan pajak seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat (Sharene Olivia & Arthur Purboyo, 2023).

Menurut laporan Ariani (2023), Direktorat Jenderal Pajak memutuskan untuk mengadopsi e-Bupot pada akhir tahun 2018. Keputusan ini tertuang dalam Keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-269/PJ/2020, yang menyatakan bahwa e-Bupot adalah sebuah aplikasi yang dapat diakses melalui situs web direktorat jenderal pajak dan berfungsi untuk menciptakan dokumen elektronik sebagai bukti pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 23/26 (PPh Pasal 23/26). Versi pertama e-Bupot yang dirilis sesuai peraturan ini hanya dapat digunakan untuk pelaporan SPT Masa Pajak Penghasilan Pasal 23/26. Azhari (2022) menemukan bahwa dengan adanya aplikasi e-Bupot PPh Pasal 23/26, wajib pajak dapat lebih mudah membuat bukti potong dan melaporkan SPT Masa PPh Pasal 23/26 dalam bentuk dokumen elektronik yang dapat diakses kapan saja, dapat menghemat waktu dan lebih efisien. Namun, penelitian sebelumnya menemukan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi ketika menggunakan e-Bupot PPh Pasal 23/26. Menurut Karina & Simajuntak (2022) aplikasi e-Bupot PPh Pasal 23/26 masih belum optimal karena *error* yang sering terjadi saat mengimpor dan mengunggah data. Selain itu, fitur perpajakan tambahan tidak tersedia di aplikasi. Taha (2022) melakukan penelitian serupa yang menemukan bahwa *server* e-Bupot PPh Pasal 23/26 sering mengalami *down* atau *error* saat memasukkan data. Dengan demikian dapat tegaskan bahwa e-Bupot PPh Pasal 23/26 memiliki keterbatasan karena hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban perpajakan terkait PPh Pasal 23/26 saja. Sedangkan jenis PPh lainnya, seperti PPh Pasal 4(2), PPh Pasal 22, dan PPh Pasal 15, menggunakan aplikasi elektronik pemerintah yang berbeda, yaitu e-SPT, dengan proses pelaporan yang dilakukan menggunakan *e-Filing* melalui *platform* DJP Online.

Ariani (2023) mengungkapkan situasi tersebut menjadi fokus evaluasi bagi DJP dalam upaya pengembangan aplikasi yang sebelumnya telah diperkenalkan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

agar lebih mudah diakses oleh para wajib pajak. Setelah melewati periode lebih dari satu tahun sejak penerapan e-Bupot PPh Pasal 23/26 menjadi wajib, DJP mengeluarkan e-Bupot unifikasi. Mulai masa pajak April 2022, penerapan e-Bupot unifikasi secara resmi diberlakukan bagi wajib pajak dan penggunaan e-Bupot Unifikasi ini diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2021 yang mengatur mengenai format, isi, tata cara pengisian, dan penyampaian surat pemberitahuan masa pajak penghasilan unifikasi serta format bukti pemotongan/pemungutan unifikasi (Nurhidayah et al., 2023).

E-Bupot unifikasi ini adalah sebuah aplikasi yang menggabungkan pembuatan bukti potong PPh 22, PPh 23, PPh 4(2), PPh 15, hingga PPh 26. Pelaporan e-Bupot ini juga dilakukan dengan SPT masa unifikasi. Jadi munculnya e-Bupot unifikasi bersamaan dengan SPT Masa PPh Unifikasi tentunya bertujuan untuk mempermudah wajib pajak yang bertanggung jawab sebagai pemotong/pemungut PPh agar dapat memenuhi kewajiban administrasi perpajakan, sehingga pendapatan negara dari sektor pajak dapat meningkat (Sharene Olivia & Arthur Purboyo, 2023).

Tambun & Permana (2019) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan e-Bupot telah terbukti memiliki dampak positif yang signifikan pada tingkat kepatuhan pajak, karena e-Bupot pajak unifikasi memudahkan wajib pajak dalam penerbitan bukti potong dan pelaporan SPT. Sebelumnya wajib pajak merasa kesulitan dalam mengurus SPT karena adanya berbagai format dan tata cara pengisian yang berbeda dari SPT lainnya. Selain itu biaya administrasi yang tinggi dalam setiap pengurusan SPT tersebut memberatkan wajib pajak. Dengan adanya e-Bupot pajak unifikasi, biaya administrasinya menjadi lebih rendah sehingga setelah penerapan e-bupot dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan data tahun 2023, yang mencakup satu tahun penuh. Hal ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif tentang penggunaan dan dampak e-Bupot Unifikasi setelah sistem lebih stabil, serta menunjukkan kinerja sistem setelah masa penyesuaian awal. Dengan data ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang kepatuhan pajak.

PT AJC merupakan sebuah perusahaan yang berlokasi di daerah Kuningan, Jakarta Selatan yang bergerak dalam bidang layanan bisnis dan teknologi informasi.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Perusahaan ini juga dapat dikategorikan sebagai perusahaan BPO (*Business Process Outsourcing*) yaitu perusahaan yang bekerja sama dengan organisasi lain untuk menangani tugas-tugas atau divisi bisnis yang bukan bagian inti dari perusahaan tersebut. Kolaborasi semacam ini melibatkan penyedia layanan eksternal dan dilakukan untuk memperoleh tenaga kerja terampil. Dalam menjalankan operasinya, PT AJC menggunakan berbagai jasa yang dibutuhkan oleh klien dan pengelolaan perusahaan. Sebagai pengguna layanan jasa tersebut, PT AJC diwajibkan untuk melakukan pemotongan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 atas jasa atau imbalan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri (WPDN) dan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN). PT AJC memiliki tanggung jawab untuk menghitung, menyetor dan melaporkan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dengan diberlakukannya peraturan baru, PT AJC diharuskan untuk beralih menggunakan aplikasi e-Bupot Unifikasi untuk membuat bukti potong PPh Pasal 23 dan Pasal 26, yang sebelumnya menggunakan aplikasi e-Bupot PPh Pasal 23/26.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Kepatuhan Perhitungan, Penyetoran dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan Pajak Penghasilan Pasal 26 Dengan Menerapkan E-Bupot Unifikasi (Studi Kasus Pada PT AJC)**”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Sebagai suatu entitas perusahaan yang menggunakan jasa, PT AJC termasuk dalam kategori perusahaan yang diwajibkan untuk menggunakan e-Bupot Unifikasi dalam proses pelaporan perpajakan. Namun, PT AJC masih memiliki beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pelaporan perpajakannya, kendala tersebut meliputi sistem *error* pada saat mengimpor data ke dalam aplikasi e-Bupot unifikasi dan keterlambatan dalam pelaporan pajaknya.

Setiap wajib pajak di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kewajiban perpajakan mereka, yang mencakup kepatuhan terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP). Menurut laporan dirjen pajak Suryo utomo pada konferensi pers realisasi APBN 2023 mengungkapkan bahwa



realisasi kepatuhan formal dalam melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pada tahun 2023 mencapai 88 persen dan angka pelaporan tersebut naik dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 86,8 persen. Namun, dari total 19,4 juta wajib pajak yang diwajibkan melaporkan SPT hanya 17,1 juta wajib pajak yang telah memenuhi kewajiban perpajakannya (Hariani, 2023).

Sejak adanya e-Bupot PPh unifikasi, e-Bupot ini telah menjadi solusi untuk menyelesaikan administrasi perpajakan yang melibatkan berbagai pajak penghasilan sekaligus. Salah satu langkah reformasi dalam perpajakan yaitu pengenalan e-Bupot Unifikasi. Diharapkan bahwa dengan adanya reformasi ini, tingkat kepatuhan pajak dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menganalisis implementasi e-Bupot PPh Unifikasi dalam proses perhitungan hingga pelaporan SPT masa PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26, serta untuk meneliti tingkat kepatuhan pajak di PT AJC.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur perhitungan, penyetoran dan pelaporan berdasarkan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 pada PT AJC.
2. Bagaimana implementasi e-Bupot Unifikasi dalam pembuatan dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26 pada PT AJC.
3. Bagaimana tingkat kepatuhan PT AJC terhadap pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengevaluasi perhitungan, penyetoran dan pelaporan berdasarkan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 pada PT AJC.
2. Menganalisis implementasi e-Bupot Unifikasi dalam pembuatan dan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26 pada PT AJC.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Menganalisis tingkat kepatuhan pelaporan SPT masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26 pada PT AJC.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan serta menambah wawasan mengenai perpajakan khususnya yang berkaitan dengan penerapan e-Bupot Unifikasi terhadap perhitungan, penyeteran, dan kepatuhan pelaporan pajak unifikasi dalam pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan Pasal 26.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada PT AJC untuk meningkatkan implementasi e-Bupot Unifikasi dan kepatuhan pelaporan pajak unifikasi serta bermanfaat untuk penelitian lebih lanjut mengenai e-Bupot Unifikasi terhadap perhitungan, penyeteran dan kepatuhan pelaporan SPT Masa PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, struktur penulisan telah disusun dengan tujuan untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman isi penelitian, serta memastikan bahwa skripsi terstruktur sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir/skripsi. Berikut adalah sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah yang menjadi fokus penelitian, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas teori-teori yang mendukung pemahaman terhadap masalah yang diteliti, serta penelitian terdahulu yang menjadi acuan dasar, dan kerangka pemikiran dalam penelitian.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, termasuk rancangan penelitian, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengambilan sampel, dan analisis data yang diterapkan.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan terhadap hasil penelitian tersebut.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi interpretasi hasil analisis temuan penelitian, disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian, serta saran yang dapat digunakan untuk perencanaan penelitian selanjutnya dan penerapan hasil penelitian.



BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh bersama staf konsultan pajak PT AJC, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses perhitungan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 di PT AJC telah dilaksanakan sesuai dengan regulasi perpajakan yang berlaku. Tarif perhitungan yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 23 ayat 1 dan Pasal 26 ayat (2) dari Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Namun, terdapat penundaan dalam penyetoran PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 yang tidak memenuhi persyaratan yang tercantum dalam Pasal 2 PMK 242/PMK.03/2014. Selain itu, terdapat juga kasus pelaporan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 26 yang dilakukan melewati batas waktu yang telah ditetapkan dan tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pasal 3 ayat (3) dari Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007.
2. PT AJC telah mengimplementasi aplikasi e-Bupot Unifikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku, yaitu Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2021. Semua proses seperti perekaman bukti potong, pembuatan kode *billing* elektronik untuk penyetoran pajak, pembuatan SPT Masa PPh, dan pelaporan SPT Masa PPh, dilakukan secara elektronik melalui aplikasi e-Bupot Unifikasi. Implementasi ini menunjukkan bahwa PT AJC memahami tata cara dan prosedur yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan untuk menjaga keakuratan dan keteraturan dalam pelaporan dan penyetoran pajak mereka.
3. Berdasarkan analisis menggunakan syarat Wajib Pajak patuh yang dikemukakan oleh Norman D. Nowak dan Ilyas, hasil yang diperoleh ialah PT AJC belum memenuhi salah satu persyaratan untuk dianggap sebagai Wajib Pajak yang patuh. Salah satu syarat yang masih kurang adalah keterlambatan dalam pembayaran pajak dan keterlambatan dalam penyerahan Surat Pemberitahuan (SPT) tepat waktu. Meskipun demikian, PT AJC telah memenuhi kriteria lainnya, seperti pemahaman yang baik

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

terhadap peraturan perpajakan yang berlaku, kemampuan untuk mengisi formulir pajak dengan akurat, serta melakukan perhitungan pajak dengan cermat dan tepat. Implementasi langkah-langkah untuk memperbaiki keterlambatan ini dapat membantu PT AJC mencapai tingkat kepatuhan yang lebih baik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh otoritas perpajakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran atau rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Disarankan agar PT AJC membuat jadwal untuk pembayaran pajak dengan ketat seperti membuat kalender pajak yang mencakup semua tenggat waktu penting untuk pembayaran dan pelaporan pajak, dan menetapkan alokasi anggaran khusus untuk bayar pajak dalam anggaran bulanan perusahaan sehingga dana untuk pajak selalu tersedia atau membuat rekening terpisah untuk menyimpan dana cadangan pajak yang dapat digunakan untuk memastikan pembayaran pajak tepat waktu.
2. Bagi mahasiswa yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan PT. AJC, disarankan untuk tidak hanya memfokuskan pada dua jenis pajak penghasilan, melainkan memperluas cakupan penelitian ke lebih banyak jenis pajak dan mencakup beberapa periode yang sudah berjalan. Selain itu, penting untuk terus memperbarui informasi terkini terkait peraturan dan perkembangan perpajakan melalui berbagai sumber berita dan media sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S. D. (2023). *PENGARUH PENERAPAN E-BUPOT UNIFIKASI TERHADAP KEPATUHAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN MENURUT PERSEPSI WAJIB PAJAK BADAN*. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5528>
- Azhari, F. 'Aini A. (2022). *Tinjauan atas Dampak Penerapan e-Bupot terhadap Tingkat Kepatuhan dan Penerimaan Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26 di KPP Pratama Probolinggo*. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- Hariani, A. (2023). Rasio Kepatuhan Formal Penyampaian SPT Tahunan 2023 Tercatat 88 Persen. *PAJAK.COM*.
- B. Ilyas, Wirawan dan R. Burton. 2014. *Hukum Pajak*. Edisi Enam. Salemba Empat. Jakarta
- Karina, M., & H Simanjuntak, Dr. B. (2022). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-BUPOT 23/26. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(1), 157–170. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i1.12627>
- Komariyah, S. (2019). *ANALISIS PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS JASA FREIGHT FORWARDING PADA PT. MERATUS INDONESIA CABANG SURABAYA*.
- Midu, M., & Fitrawansyah. (2023). Analisis Akuntansi Pajak Penghasilan Pasal 21 pada PT. Multikarya Sinardinamika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Munajat, A., Nasrullah, & Panjaitan Edwin Jonathan. (2023). *Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Besarnya Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26*.
- Nainggolan, B. R. P. (2023). Melihat Kepatuhan Pemenuhan Kewajiban Dan Pengawasan Pajak Penghasilan Final Di KPP Madya Medan. *Akuntansiku*, 2(1), 40–58. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i1.354>
- Nasution, A. fattah. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (M. Albina, Ed.). CV. harfa Creative.
- Nina Adlini, M., Hanifa Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., & Julia Merliyana, S. (2022). *METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA* (Vol. 6, Issue 1).
- Nurhidayah, Abdilah, S., & Irawan, A. (2023). ANALISIS PERHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 MENGGUNAKAN E-BUPOT PADA PT NEW VISION COOPERATIONS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-24/PJ/2021 tentang bentuk dan tata cara pembuatan bukti pemotongan/pemungutan unifikasi serta bentuk, isi, tata cara pengisian, dan penyampaian surat pemberitahuan masa pajak penghasilan unifikasi

Rijal Fadli, M. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>

Risa, N., & Sari, M. R. P. (2021). Pengaruh Penerapan PP Nomor 23 Tahun 2018 dan Modernisasi Perpajakan Serta Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Bekasi. *Dewan Redaksi Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*.

Ristanti, F., Kuntadi, C., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan Pajak UMKM, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*.

Riyadi, S. P., Alfarago, D., & Setiawan, B. (2021). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Pemungutan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*.

Setyawardana, R., Kalangi, L., & Budiarmo, N. S. (2021). PENERAPAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 23 ATAS JASA AGEN PADA PT. JASARAHARJA PUTERA CABANG MANADO THE APPLICATION OF INCOME TAX ARTICLE 23 TO AGENT SERVICES IN PT. JASARAHARJA PUTERA BRANCH MANADO. *182 Jurnal EMBA*, 9(1), 182–188.

Sharene Olivia, & Arthur Purboyo. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem e-Bupot Unifikasi terhadap Kepuasan Pengguna dalam Pelaporan SPT Masa (PIECES Framework). *Jurnal Ekobistek*, 12(4), 712–720. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i4.701>

Surokim, Rakhmawati, Y., Suratnoaji, C., Wahyudi, M., Handaka, T., & Dartiningsih, B. E. (2016). *Riset Komunikasi Strategi Praktis Bagi Peneliti Pemula* (Surokim, Ed.). Pusat kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi, FISIB-UTM & Aspikom Jawa Timur.

Taha, I. M. (2022). *TINJAUAN ATAS PENERAPAN APLIKASI E-BUPOT PPh PASAL 23/26 DI KPP PRATAMA PEKANBARU TAMPAN*. Politeknik Keuangan Negara STAN.

Tambun, S., & Permana, M. F. N. (2019). PENGARUH E FAKTUR HOST TO HOST DAN E BUKPOT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK YANG DI MODERASI OLEH PENGAWASAN INTERNAL. *Media Akuntansi Perpajakan*, 4(2), 11–23. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MAP>

Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Wulandari, S. (2021). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, KONSULTAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perhitungan PPh Pasal 23 PT AJC pada bulan Desember 2023

Table with columns: NO, NAME, INVOICE, DATE, TAX BASE, VAT, PPH 23, NPWP, CODE OF PAYMENT. Contains 52 rows of tax calculation data for December 2023, ending with a summary row for DECEMBER 2023.

Hak Cipta :

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Lampiran 2 Data Perhitungan PPh Pasal 26 PT AJC pada bulan Desember 2023

| NO | NAME | INVOICE | DATE | TAX BASE | PPH26 | VAT ON IMPORT |
|----------------------|------|-------------------------------|-----------|---------------|--------------|---------------|
| 1 | | 30112023150809/CMC-CONCENTRIX | 30-Des-23 | Rp46.244.204 | Rp9.248.841 | Rp5.086.862 |
| 2 | | SS23-1049 | 07-Des-23 | Rp17.879.257 | Rp3.575.851 | Rp1.966.718 |
| 3 | | SS23-1050 | 07-Des-23 | Rp86.687.305 | Rp17.337.461 | Rp9.535.604 |
| 4 | | CX230503 | 06-Jul-23 | Rp309.600 | Rp61.920 | Rp34.056 |
| 5 | | CX230504 | 06-Jul-23 | Rp21.671.825 | Rp4.334.365 | Rp2.383.901 |
| 6 | | Z9349926 | 31-Des-23 | Rp35.617.702 | Rp7.123.540 | Rp3.917.947 |
| 7 | | CONCENTR00010Dec23 | 31-Des-23 | Rp47.897.991 | Rp9.579.598 | Rp5.268.779 |
| 8 | | INTCOSU80100000346 | 31-Des-23 | Rp18.846.841 | Rp3.769.368 | Rp2.073.153 |
| 9 | | 926707339Nov23 | 31-Des-23 | Rp1.387 | Rp277 | Rp153 |
| 10 | | INTCOSNCO00002695 | 31-Des-23 | Rp7.814.374 | Rp1.562.875 | Rp859.581 |
| 11 | | JET-746978 | 31-Des-23 | Rp5.602.782 | Rp1.120.556 | Rp616.306 |
| TOTAL DECEMBER, 2023 | | | | Rp288.573.268 | Rp57.714.654 | Rp31.743.059 |

Lampiran 3 Contoh format import PPh Unifikasi (Sheet 42152223)

| No | Tgl Pemotongan (dd/MM/yyyy) | Penerima Penghasilan? (NPWP/NIK) | NPWP (tanpa format/tanda baca) | NIK (tanpa format/tanda baca) | Nama Penerima Penghasilan Sesuai NIK | qq (husus NPWP Keluarga) | Nomor Telp | Kode Objek Pajak | Penandatangan BP? (Pengurus/Kuasa) | Penandatangan Menggunakan NPWP/NIK? | NPWP Penandatangan (tanpa format/tanda baca) | NIK Penandatangan (tanpa format/tanda baca) |
|----|-----------------------------|----------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|------------|------------------|------------------------------------|-------------------------------------|--|---|
| 1 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-100-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 2 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-100-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 3 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-100-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 4 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-100-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 5 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-100-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 6 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-100-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 7 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-26 | Pengurus | NPWP | | |
| 8 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-26 | Pengurus | NPWP | | |
| 9 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 10 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 11 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-26 | Pengurus | NPWP | | |
| 12 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-26 | Pengurus | NPWP | | |
| 13 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-26 | Pengurus | NPWP | | |
| 14 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 24-104-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 15 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 16 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 17 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 18 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 19 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 20 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 21 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |
| 22 | 30/09/2022 | NPWP | | | | | | 28-403-02 | Pengurus | NPWP | | |

Lampiran 4 Contoh format import PPh Unifikasi (Sheet NR)

| No | Tgl Pemotongan (dd/MM/yyyy) | TIN (dengan format/tanda baca) | Nama Penerima Penghasilan | Tgl Lahir Penerima Penghasilan (dd/MM/yyyy) | Tempat Lahir Penerima Penghasilan | Alamat Penerima Penghasilan | No Paspor Penerima Penghasilan | No KITAS Penerima Penghasilan | Kode Negara | Kode Objek Pajak |
|----|-----------------------------|--------------------------------|---------------------------|---|-----------------------------------|-----------------------------|--------------------------------|-------------------------------|-------------|------------------|
| 1 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | India | | | | IND | 27-104-01 |
| 2 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | Vietnam | | | | VNM | 27-104-01 |
| 3 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | Singapore | | | | SGP | 27-104-01 |
| 4 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | USA | | | | USA | 27-104-01 |
| 5 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | USA | | | | USA | 27-104-01 |
| 6 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | USA | | | | USA | 27-104-01 |
| 7 | 30/09/2022 | 0000000000000000 | | - | USA | | | | USA | 27-104-01 |

- Hak Cipta :**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 - Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 Contoh format import PPh Unifikasi (*Sheet* Dasar Pemotongan)

| No | Worksheet | Jenis Dokumen | Nomor Dokumen | Tgl Dokumen (dd/MM/yyyy) |
|----|-----------|---------------|---------------------------|--------------------------|
| 1 | 42152223 | 02 | ARN-2208658 | 27/05/2022 |
| 2 | 42152223 | 02 | ARN-2210402 | 28/06/2022 |
| 3 | 42152223 | 02 | ARN-2212305 / SON-2212296 | 29/07/2022 |
| 4 | 42152223 | 02 | ARN-2212306 | 29/07/2022 |
| 5 | 42152223 | 02 | ARN-2213486 | 23/08/2022 |
| 6 | 42152223 | 02 | ARN-2213487 | 23/08/2022 |
| 7 | 42152223 | 02 | 9016489980 | 14/09/2022 |
| 8 | 42152223 | 02 | 202277398 | 01/09/2022 |
| 9 | 42152223 | 02 | ID003-0048746 | 19/06/2022 |
| 10 | 42152223 | 02 | ID003-0048749 | 19/06/2022 |
| 11 | 42152223 | 02 | 00409/09/CGI/22 | 01/09/2022 |
| 12 | 42152223 | 02 | 00406/09/CGI/22 | 01/09/2022 |
| 13 | 42152223 | 02 | 00403/09/CGI/22 | 01/09/2022 |
| 14 | 42152223 | 02 | IN0034/22 | 08/09/2022 |
| 15 | 42152223 | 02 | U2205082 | 17/05/2022 |

Rekap 42152223 NR Dasar Pemotongan Ref Daftar Kode Bukti Potong Ref Daftar Ko

Lampiran 6 Contoh format import PPh Unifikasi (*Sheet* Ref Daftar Kode Bukti Potong)

| Kode Objek Paja | Nama Objek Pajak | PPH Pas |
|-----------------|---|---------|
| 24-101-01 | Dividen | PPH23 |
| 24-102-01 | Bunga Selain yang Dikenakan PPh Pasal 4 ayat (2) | PPH23 |
| 24-103-01 | Royalti | PPH23 |
| 24-100-01 | Hadiah, Penghargaan, Bonus dan Lainnya Selain yang Telah Dipotong PPh Pasal 21 Ayat (1) Huruf E UU PPh | PPH23 |
| 24-100-02 | Sewa dan Penghasilan Lain Sehubungan dengan Penggunaan Harta Kecuali Sewa Tanah dan/atau Bangunan yang Telah Dikenai PPh Pasal 4 Ayat (2) UU PPh. | PPH23 |
| 24-104-01 | Jasa Teknik | PPH23 |
| 24-104-02 | Jasa Manajemen | PPH23 |
| 24-104-03 | Jasa Konsultan | PPH23 |
| 24-104-04 | Jasa Penilai (<i>Appraisal</i>) | PPH23 |
| 24-104-05 | Jasa Aktuaris | PPH23 |
| 24-104-06 | Jasa Akuntansi, Pembukuan, dan Atestasi Laporan Keuangan | PPH23 |
| 24-104-07 | Jasa Hukum | PPH23 |
| 24-104-08 | Jasa Arsitektur | PPH23 |
| 24-104-09 | Jasa Perencanaan Kota dan Arsitektur <i>Landscape</i> ; | PPH23 |
| 24-104-10 | Jasa Perancang (<i>Design</i>) | PPH23 |
| 24-104-11 | Jasa Pengeboran (<i>Drilling</i>) di Bidang Penambangan Minyak dan Gas Bumi (Migas) Kecuali yang Dilakukan oleh Badan Usaha Tetap (BUT) | PPH23 |

Rekap 42152223 NR Dasar Pemotongan Ref Daftar Kode Bukti Potong Ref Daftar Kode Negara Ref Je ... + : <

Lampiran 7 Contoh format import PPh Unifikasi (*Sheet* Ref Daftar Kode Negara)

| KODE | Nama Negara |
|------|----------------------|
| AFG | Afghanistan |
| AGO | Angola |
| ALB | Albania |
| AND | Andorra |
| ARE | United Arab Emirates |
| ARG | Argentina |
| ARM | Armenia |
| ATG | Antigua dan Barbuda |
| AUS | Australia |
| AUT | Austria |
| AZE | Azerbaijan |
| BDI | Burundi |
| BEL | Belgium |
| BEN | Benin |
| BFA | Burkina Faso |
| BGD | Bangladesh |

Rekap 42152223 NR Dasar Pe



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 8 Contoh format import PPh Unifikasi (*Sheet Ref Jenis Dokumen Referensi*)

| KODE | Jenis Dokumen |
|------|------------------|
| 01 | Faktur Pajak |
| 02 | Invoice |
| 03 | Pengumuman |
| 04 | Surat Perjanjian |
| 05 | Bukti Pembayaran |
| 06 | Akta Perikatan |
| 07 | Akta RUPS |
| 08 | Surat Pernyataan |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 9 Hasil cetak kode billing PPh Pasal 23 pada masa pajak April 2023

|  KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK | | CETAKAN KODE BILLING |
|---|---|--|
| NPWP | : | |
| NAMA | : | |
| ALAMAT | : | |
| NOP | : | - |
| JENIS PAJAK | : | 411124 |
| JENIS SETORAN | : | 104 |
| MASA PAJAK | : | 04-04 |
| TAHUN PAJAK | : | 2023 |
| NOMOR KETETAPAN | : | - |
| JUMLAH SETOR | : | Rp.22.557.887 |
| TERBILANG | : | Dua Puluh Dua Juta Lima Ratus Lima Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Tujuh Rupiah |
| URAIAN | : | - |
| NPWP PENYETOR | : | |
| NAMA PENYETOR | : | |
| GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN. | | |
| ID BILLING | : | 0276 9764 1849 093 |
| MASA AKTIF | : | 08/06/2023 13:58:30 |
| Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya. | | |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 10 Hasil cetak kode billing PPh Pasal 26 pada masa pajak April 2023

|  KEMENTERIAN KEUANGAN R.I. DIREKTORAT JENDERAL PAJAK | | CETAKAN KODE BILLING |
|---|---|--|
| NPWP | : | |
| NAMA | : | |
| ALAMAT | : | |
| NOP | : | - |
| JENIS PAJAK | : | 411127 |
| JENIS SETORAN | : | 104 |
| MASA PAJAK | : | 04-04 |
| TAHUN PAJAK | : | 2023 |
| NOMOR KETETAPAN | : | - |
| JUMLAH SETOR | : | Rp.184.754.572 |
| TERBILANG | : | Seratus Delapan Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Lima Puluh Empat Ribu Lima Ratus Tujuh Puluh Dua Rupiah |
| URAIAN | : | - |
| NPWP PENYETOR | : | |
| NAMA PENYETOR | : | |
| GUNAKAN KODE BILLING DI BAWAH INI UNTUK MELAKUKAN PEMBAYARAN. | | |
| ID BILLING | : | 0276 9764 2676 064 |
| MASA AKTIF | : | 08/06/2023 14:00:09 |
| Catatan : Apabila ada kesalahan dalam isian Kode Billing atau masa berlakunya berakhir, Kode Billing dapat dibuat kembali. Tanggung jawab isian Kode Billing ada pada Wajib Pajak yang namanya tercantum di dalamnya. | | |

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 12 Hasil Cetak SPT Induk menggunakan e-Bupot Unifikasi pada masa pajak Februari 2023

| | |
|---|---|
|  | KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200 email : pengaduan@pajak.go.id ; informasi@pajak.go.id |
| BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK (BPE) NOMOR TANDA TERIMA ELEKTRONIK : 75311307299231819851 | |
| NPWP : Nama : Jenis Pajak : PPHUNI Pembetulan Ke- : 0 Tanggal Terima : 19-03-2023 Tahun Pajak : 2023 Masa Pajak : 2 | <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> QR Code  YPTJLEWH </div> |
| Terima Kasih telah menyampaikan Laporan SPT Anda | |

POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA



Lampiran 13 Pertanyaan Wawancara kepada Staf konsultan pajak PT AJC

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bisakah Anda menjelaskan sedikit tentang PT AJC dan kegiatan bisnis utamanya?
Jawaban : PT AJC ini adalah perusahaan yang dapat membantu perusahaan lain dalam menjalankan bisnisnya seperti layanan pelanggan, layanan kepatuhan dan manajemen risiko. Lebih lengkapnya lagi nanti kamu saya kasih informasi perusahaan saja dalam word.
2. Sejak kapan PT AJC mulai menggunakan e-Bupot Unifikasi dalam pelaporan pajak?
Jawaban: PT AJC mulai menggunakan e-Bupot unifikasi sejak april 2022, sejak diwajibkannya melaporkan oleh pemerintah.
3. Pada saat pertama kali e-bupot Unifikasi ini digunakan bagaimana mba tahu ketentuan dan proses penggunaannya?
Jawaban: sebelum penggunaan e-bupot unifikasi ini dilakukan PT AJC ini diberi undangan oleh DJP untuk melakukan penyuluhan mengenai aplikasi E-bupot unifikasi ini melalui aplikasi zoom. Nah disana dijelasin tata cara penyetoran sampai dengan pelaporan pajaknya. Terus kalau lupa caranya bisa liat juga di sosial medianya DJP cara melaporkan dan menyetorkannya disana tersedia.
4. Bagaimana proses perhitungan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 dilakukan di PT AJC?
Jawaban:
 - Staf akuntansi PT AJC memberikan semua *invoice* yang dipotong PPh Pasal 23 dan Pasal 26 kepada kami.
 - Kemudian kami melakukan rekapitulasi terhadap *invoice* tersebut dan menentukan jenis transaksi yang dikenakannya
 - Kalau transaksi tersebut merupakan jenis penghasilan yang dikenakan PPh Pasal 23 dan Pasal 26, selanjutnya menentukan tarif yang berlaku.
 - Kemudian menentukan dan mencatat dasar pengenaannya
 - Kemudian melakukan perhitungan dengan mengalikan jumlah penghasilan bruto dengan tarif yang sudah ditentukan pada rekap pajaknya
 - Setelah itu kami memberikan salinan rekapitulasi perhitungan PPh Pasal 23 dan Pasal 26 kepada staf akuntansi PT AJC.
5. Apakah ada kendala dalam menghitung pph 23 dan PPh 26 nya?
Jawaban: Dalam perhitungannya si tidak ada kendala yang penting harus tahu tarif yang dikenakannya saja.
6. Bagaimana PT AJC memastikan bahwa perhitungan pajak yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku?
Jawaban: Kan pada waktu buat bukti potong itu kita masukin lagi DPP tiap transaksi ke e-Bupot unifikasi dan kemudian akan muncul otomatis pajak yang dikenakannya pada transaksi itu, nah pajak yang dikenakannya itu sama dengan yang di rekap berarti perhitungan yang sudah kami buat sudah benar dengan sistem.
7. Bagaimana proses penyetoran pajak di PT AJC menggunakan e-Bupot Unifikasi?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Jawaban: Saat melakukan penyetoran itu kami harus membuat bukti potongnya dulu, setelah buat bukti potongnya lalu melakukan proses posting, kemudian buat kode billing untuk dilakukannya pembayaran.

8. PT AJC melakukan pembayarannya menggunakan apa mba?
Jawaban: Melakukan pembayarannya menggunakan online banking
9. Apa saja kendala yang dihadapi PT AJC dalam proses penyetoran pajak, dan bagaimana cara mengatasinya?
Jawaban: Paling pada saat buat bukti potongnya saja si servernya loadingnya lama terus saat mau posting juga kadang statusnya lama berubahnya. Jadi makan waktu banyak kalau pada saat webnya bermasalah.
10. Bagaimana proses pelaporan pajak di PT AJC menggunakan e-Bupot Unifikasi?
Jawaban: Setelah dilakukan pembayaran akan diberikan Bukti Penerimaan Negara nah disitu ada nomor NTPN nya yang bisa digunakan untuk melaporkan pajaknya.
11. Apakah ada kendala teknis dalam penggunaan e-Bupot Unifikasi yang mempengaruhi proses pelaporan pajak di PT AJC?
Jawaban: kendalanya pada server saja kadang lambat, apalagi kalau mendekati batas waktu pelaporan servernya makin parah, makanya biasanya pelaporan ini kalau tidak selesai sering dibawa pulang dan dikerjakan di jam-jam istirahat seperti malam hari ketika tidak banyak yang mengakses sistem. Maklum namanya juga sistem yang dipakai secara nasional
12. Apakah PT AJC pernah menerima sanksi atau denda akibat keterlambatan atau kesalahan dalam pelaporan pajak?
Jawaban: Pernah pada tahun 2020 ada sekitar 4 bulan berturut-turut PT ajc ini terlambat dalam melaporkan dan membayar pajaknya. Itu karena pada saat itu covid lagi naik sekali jadi PT AJC ini juga terdampak akibatnya sehingga PT AJC ini telat dalam pelaporan dan penyetorannya.
13. Apa saja manfaat yang dirasakan dengan menggunakan e-Bupot Unifikasi?
Jawaban: penggunaan e-bupot unifikasi ini lebih hemat waktu dan fleksibel juga pengerjaannya bisa dimana aja. terkadang karena banyaknya kerjaan di kantor dan kadang server juga suka lambat, jadi tidak sempat menyelesaikan pelaporan pajak di kantor jadi saya lanjut kerjakan di rumah. Dan e-Bupot unifikasi ini juga enakya bisa melaporkan berbagai jenis pajak penghasilan sekaligus di dalam satu waktu
14. Pada tahun 2023 ini terdapat 3 masa pajak yang telat dalam melaporkan pajaknya itu kenapa ya mba?
Jawaban: Keterlambatan pembayaran itu karena staf accounting PT AJC yang belum mengirimkan bukti pembayaran atas pembayaran pajak PPh Pasal 23 dan Pasal 26. Staf akuntansi PT AJC menyatakan bahwa pembayaran belum dilakukan karena PT AJC sedang mengalami masalah keuangan yang tidak bisa dijelaskan secara rinci, yang akhirnya menyebabkan keterlambatan pembayaran dan berimbas ke pelaporannya juga.
15. Berapa tarif yang dikenakan pada saat terlambat dalam pelaporan dan pembayaran pajak?
Jawaban: kalau terlambat setor itu tarif yang dikenakanya itu sesuai dengan KMK tarif bunga yang tersedia di website kementian keuangan, nah setiap bulannya tarifnya itu berubah. Tarif yang digunakannya itu pada Pasal 9 ayat (2a). Dan untuk terlambat lapornya itu dikenakan denda sebesar Rp. 100.000.